

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Akun Instagram @kitawanita.id

3.1.1 Gambaran Umum Akun Instagram @kitawanita.id

Di tengah maraknya penggunaan internet, kaum muda memanfaatkan internet melalui beragam cara, salah satunya dengan mencari tahu isu yang dekat dengan mereka, mengunggah konten terkait relasi dalam pertemanan maupun asmara. Media sosial sering diposisikan sebagai ruang komunikasi diantara para pengguna. Isu perempuan juga mudah ditemukan di media sosial dalam jaringan, yang menjadi bagian dari *new media*. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus adalah akun media sosial daring komunitas yang dijadikan outlet pengguna untuk membicarakan hal yang sensitif, seperti tergambar dalam akun instagram @kitawanita.id, antara lain tentang peran gender, pemberdayaan perempuan, *toxic people* dan masih banyak lagi.

Akun @kitawanita.id dibuat sekitar 16 Januari 2017 oleh Ria Gabriela yang juga merupakan salah satu tokoh *women empowerment* di Indonesia. Akun @kitawanita.id merupakan media yang berfokus pada isu pemberdayaan perempuan, kesetaraan gender, toleransi antar manusia, *toxic people* dll. Berbasis di Jakarta, akun instagram ini dirintis oleh Ria Gabriela atas latar belakang ketidakpuasan Ria Gabriela dan teman-teman seperjuangannya atas bagaimana media arus utama membahas isu-isu perempuan.

Mereka menganggap media arus utama masih memarginalkan isu dan mendiskriminalisasi perempuan, bukan hanya itu Ria merasa memberikan

perhatian seperti menguatkan, menginspirasi, mendengarkan dan *support* kepada sesama perempuan adalah hal yang harus dilakukan. Hingga saat ini, @kitawanita.id beroperasi sebagai wadah publikasi dalam jaringan yang bersifat nonprofit.



Gambar 3.1
Profil Instagram @kitawanita.id
(Sumber: Instagram @kitawanita.id, 2022)

3.1.2 Logo dan Makna

Logo adalah salah satu elemen visual yang mewakili suatu perusahaan, organisasi, produk, komunitas, lembaga atau yang lainnya yang memiliki arti atau filosofi yang bersumber dari identitas dan kebudayaan suatu organisasi atau lembaga. Identitas logo merupakan pembeda antara perusahaan atau organisasi satu dengan yang lainnya untuk menjaga citra yang dapat menjadi daya tarik organisasi atau perusahaan tersebut. Logo perumpamaan dari wajah, wajah

manusia berbeda antara satu sama lain untuk dapat dikenali oleh oranglain. Begitu juga dengan logo, memiliki bentuk dan warna yang berbeda antara satu organisasi dengan yang lainnya atau disebut dengan simbol, yang memiliki sebuah visi untuk menyampaikan citra positif dari perusahaan atau organisasi tersebut.

Logo @kitawanita.id ingin membentuk *branding* pemberdayaan perempuan, maka warna dan simbol yang digunakan pada logo tersebut menggunakan warna dan simbol yang berkaitan dengan perempuan, yaitu warna merah muda dan putih serta simbol *gender* perempuan.



Gambar 3.2
Logo @kitawanita.id
(Sumber: Instagram @kitawanita.id, 2022)

Logo @Kitawanita.id memiliki perpaduan warna putih pada bagian *font*/tulisan Kita Wanita, dan pink atau merah muda untuk warna dasar/*background*.

Makna dari logo tersebut menurut Ria Gabriela sebagai *Founder* @kitawanita.id adalah sebagai berikut :

1. Warna Merah Muda : Pink atau merah muda sering dikaitkan dengan sesuatu yang feminim, juga mencerminkan kelembutan, kebaikan, dan kasih sayang. Warna ini juga memiliki efek menenangkan. Diharapkan akun instagram @kitawanita.id bisa memberikan makna dan efek yang sama kepada para followers.
2. Warna Putih : Melambangkan kesatuan, kedamaian, keseimbangan dan penerimaan. Ria Gabriela berharap agar akun instagram yang ia buat dapat menjadi wadah perempuan indonesia untuk berani menerima diri, menghargaidiri dan orang lain serta menjadi tempat untuk saling mensupport satu sama lain.
3. Simbol Gender Perempuan : Simbol perempuan

3.1.3 Tujuan Akun Instagram @kitawanita.id Dibuat

Tujuan dari pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan bagi kelompok-kelompok yang memiliki ketidakberdayaan dan mengalami diskriminasi, khususnya perempuan. Peran perempuan di masyarakat erat kaitannya dengan aktivitas domestik, yang dianggap tidak mampu berkontribusi secara aktif di ranah publik sehingga perannya tidak lebih dari sekedar aktivitas dalam rumah. Hal inilah yang memelopori terbentuknya @kitawanita.id untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada publik terutama perempuan Indonesia akan isu-isu perempuan yang krusial, khususnya pada era globalisasi seperti saat ini yang memungkinkan perempuan untuk berekspresi lebih leluasa. Oleh karena itu,

media sosial dipandang dapat menjadi media alternatif bagi perempuan untuk memenuhi kebutuhan medianya sebagai bentuk upaya pemberdayaan. @kitawanita.id menggunakan media sosial instagram sebagai media untuk menyebarluaskan konten atau pesan-pesan yang dibentuk sedemikian rupa dan menarik agar lebih mudah dipahami. Berdasarkan data yang diperoleh dari akun instagram @kitawanita.id hingga 20 Mei 2022, sudah memiliki 77,2 RB pengikut yang kedepannya akan terus bertambah banyak. Dengan adanya proses komunikasi melalui instagram, @kitawanita.id mampu dengan mudah berbagi konten-konten yang memuat informasi yang berkaitan dengan pemberdayaan dan isu-isu mengenai perempuan.

@kitawanita.id berperan sebagai komunikator serta *agent of change* atau agen perubahan, menjadi pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi seputar isu-isu perempuan dan dapat dijangkau masyarakat secara luas, khususnya perempuan Indonesia. Dalam konteks inilah, pemanfaatan instagram dapat memiliki peranan penting sebagai alat dalam membantu kelompok perempuan yang termarginalkan untuk memberikan edukasi dan motivasi seputar isu-isu perempuan yang merupakan bentuk upaya dari pemberdayaan perempuan itu sendiri. Paparan sebelumnya juga diperkuat oleh pernyataan yang diutarakan oleh *founder* dari @kitawanita.id, Ria Gabriela pada tanggal 06 Mei 2022. Beliau menyatakan bahwa sebenarnya @kitawanita.id hanya ingin membangun *awareness* atau kesadaran dari isu-isu terkait perempuan dan feminisme, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bukan hanya

perempuan agar mereka dapat memberikan perhatian terhadap isu-isu tersebut (Hasil wawancara dengan Ria Gabriela, selaku *founder* @kitawanita.id).

Selain dari tujuan awal @kitawanita.id, Ria Gabriela juga menyampaikan alasan beliau memilih untuk menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menyebarkan informasi terkait perempuan dikarenakan adanya pertimbangan bahwa Instagram yang umumnya digunakan oleh orang-orang seusia beliau dan banyaknya jumlah fitur canggih yang telah dimiliki oleh Instagram itu sendiri, salah satunya *instagram live* (Hasil wawancara dengan Ria Gabriela, selaku *Founder* @kitawanita.id).

Kehadiran @kitawanita.id diharapkan mampu menjadi corong dalam menyuarakan suara perempuan hingga sampai ke seluruh lapisan masyarakat, sebagai bentuk upaya pemberdayaan perempuan.

3.1.4 Konten Instagram @Kitawanita.id

Akun @kitawanita.id saat ini sudah mengunggah 762 konten di Instagram, konten tersebut bukan hanya dalam bentuk foto tapi juga video atau memanfaatkan fitur *reels* yang tersedia pada Instagram. Pada tahun 2022, @kitawanita.id memiliki 20 konten di Instagram dan memulai kontennya pada tanggal 11 Januari dengan menyajikan konten yang berisi motivasi agar di tahun yang baru dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dengan bersikap bijak dan dewasa. Selanjutnya pada tanggal 17 Januari, konten @kitawanita.id mengadakan *Give Away* dalam rangka merayakan kebangkitan *Womenpreneurs* untuk mendukung peran serta wanita agar selalu ingin berjuang meraih cita-citanya.

Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2022, @kitawanita.id mengunggah konten mengenai kepercayaan diri yang dibuat menarik dalam bentuk *reels* instagram. Dalam unggahan video *reels* tersebut, menampilkan Ria Gabriela selaku founder @kitawanita.id yang menerangkan pentingnya percaya diri dan tidak merasa *insecure* atas unggahan orang lain yang memperlihatkan *body goals* atau kulit yang mulus. Menurut Ria dalam unggahannya, mengagumi kecantikan orang lain itu boleh, tapi jangan sampai membuat diri kita sendiri merasa *insecure*, rendah diri atau bahkan iri dengki terhadap orang lain.



Gambar 3.3
Unggahan Reels @Kitawanita.id
(Sumber: Instagram @Kitawanita.id, 2022)

Kita tidak perlu merasa terancam atau kurang hanya karena kecantikan yang dimiliki oleh orang lain, mereka cantik kita juga cantik. Kita semua dilahirkan berbeda tapi memiliki kecantikan dengan cara kita masing-masing.

Selain mengunggah konten mengenai isu-isu perempuan, @kitawanita.id juga mengunggah poster acara *talk show* yang disiarkan langsung lewat fitur *instagram live* pada akun media sosial *instagram* milik @_chenace. Dalam unggahan tersebut menampilkan Ria Gabriela sebagai *founder @kitawanita.id* sekaligus anggota *Women Empowerment Community* sebagai pembicara dan Chen Ace sebagai *hosted*.

Talk show dengan judul *Women VS The World* tersebut akan membicarakan isu mengenai *stereotype* dan *standard sosial* yang tidak masuk akal yang menempatkan perempuan pada posisi tidak berdaya dan seringkali menyudutkan setiap pilihan hidup perempuan. Ria mempercayai bahwa kuasa untuk menentukan jalan hidup kita itu sepenuhnya adalah hak dan tanggung jawab kita sendiri. *Talk show* tersebut tayang pada 4 September 2021 lalu di akun *instagram @_Chenace*. Postingan tersebut mendapat banyak antusias dari *followers* yang tidak sabar menunggu *talk show* tersebut tayang.

Postingan @Kitawanita.id yang menurut peneliti paling menarik adalah konten yang membahas mengenai "*Toxic People*" atau orang yang merugikan orang lain baik secara fisik maupun emosional. Isu mengenai *Toxic People* ini menjadi salah satu konten yang paling sering dibahas oleh @Kitawanita.id, karena menurut Ria Gabriela selaku *founder @kitawanita.id*, *Toxic People* dapat merugikan orang lain, menjatuhkan mental orang lain, menghambat orang lain untuk berkembang dan dapat merusak motivasi untuk menggapai impian dan cita-cita. Peneliti akan menampilkan 2 postingan mengenai isu *Toxic people* yang ada di dalam *feed @kitawanita.id*. Dimulai dari postingan pada tanggal 7 Januari

2020, yang menampilkan *typografi* dalam bentuk gambar yang menarik. Isi pesan dari konten tersebut menggambarkan orang yang disepelekan oleh orang lain, orang lain menganggap dirinya lemah, tidak berharga, kurang segalanya dan tidak akan menjadi orang yang berhasil.



Gambar 3.4
Unggahan Konten Toxic People @kitawanita.id
(Sumber: Instagram @kitawanita.id, 2020)

Postingan tersebut menjelaskan bahwa *toxic people* akan berdampak besar bagi kehidupan orang lain disekitarnya, jika orang itu tidak menyadari dan tidak segera mengambil tindakan. Buktikan kepada mereka yang sudah meragukan dan merendahkan bahwa semua pendapat mereka itu salah. Buktikan kepada mereka bahwa mereka telah meragukan, meremehkan dan merendahkan orang yang salah. Buktikan kepada mereka bahwa semua ucapan dan cacian yang mereka berikan justru menjadikan sebuah dorongan untuk membuat maju dan menjadi lebih kuat kedepannya.

Hal yang sama juga dilakukan pada tanggal 19 November 2019, dalam postingan tersebut menjelaskan bahwa merasa sendirian bukanlah alasan untuk menerima orang-orang *toxic* kembali kedalam hidup kita. Kita boleh merindukan mereka, itu hal yang wajar. Tapi jangan jadikan itu sebagai alasan untuk menerima kembali orang-orang *toxic* ke dalam hidup kita. Ingatlah bahwa kesedihan dan rasa sepi yang kita alami sekarang akan sembuh, dan kita akan tumbuh menjadi perempuan yang lebih kuat tanpa kehadiran mereka.

Postingan tersebut juga mendapatkan banyak jumlah suka dan komentar dari followers @kitawanita.id yang setuju dengan isi pesan dan turut membagikan dengan teman temannya.

Bukan hanya mengunggah informasi terkait perempuan ke dalam *feed* ataupun *reels*, @kitawanita.id juga memanfaatkan Instagram *Stories* untuk membagikan informasi yang tidak kalah menarik. Dalam unggahan *stories* nya, @kitawanita.id juga aktif atau sering menggunakan fitur “*Question & Answer*” yang memungkinkan para followers dapat memberikan pertanyaan mengenai berbagai macam hal atau isu yang sedang dibahas. Lewat fitur ini, pengguna bisa menyediakan kolom pertanyaan yang dapat diunggah lewat *instagram stories*. Pertanyaan ini kemudian bisa ditampung dan dijawab oleh @kitawanita.id. Fitur ini memang memberikan kemudahan untuk bisa berinteraksi atau berkomunikasi secara dua arah antara @kitawanita.id dengan para followers. Namun, *instagram stories* bisa hilang dalam waktu 24jam, oleh karena itu @kitawanita.id membuat sorotan dengan tema yang berbeda sesuai topik yang dimuat dalam *instagram stories*. *Instagram stories* yang dibuat, akan dikelompokkan sesuai dengan tema

yang sama untuk dimasukkan ke dalam sorotan agar para followers dapat tetap bisa melihat dan membaca informasi kapanpun dengan lebih mudah.

@kitawanita.id mempunyai banyak topik atau isu yang dimuat dalam sorotan, diantaranya adalah isi *Question and Answer* tentang hubungan, bersifat sabar, rekomendasi *playlist* lagu, cara untuk meraih sukses, menjadi perempuan yang mandiri, menghadapi kegagalan, bertahan di situasi sulit, kumpulan motivasi yang menguatkan dan membangun, serta isu mengenai *toxic people*.

Berikut adalah kumpulan sorotan/*highlight* dari akun instagram @Kitawanita.id :



Gambar 3.5
Sorotan/Highlight @Kitawanita.id
(Sumber: Instagram @Kitawanita.id, 2022)

Gambar diatas adalah contoh sorotan dari kumpulan Instagram Stories yang sudah dikumpulkan menjadi satu dalam sebuah tema pembicaraan/rubrik.

Sorotan yang pertama membahas mengenai “Bertahan”, dalam rubrik ini @kitawanita.id membagikan kutipan yang diharapkan bisa membangkitkan semangat dan menenangkan hati serta pikiran followers, bahwa sebesar atau sesulit masalah yang sedang kita hadapi, kita pasti bisa melewatinya dengan baik, karena tidak ada hal di dunia ini yang bertahan selamanya, semua masalah yang kita lewati pasti ada solusinya, dan kita tidak mungkin diberikan rintangan yang tidak sanggup kita lalui.

Sorotan yang kedua membahas mengenai “Proses”, dalam rubrik ini terdapat banyak pengingat di setiap harinya yang dibagikan oleh @kitawanita.id, pengingat ini berisikan tentang kutipan yang membangun dan membuat followers bersemangat untuk tidak takut berproses dan menerima setiap prosesnya dengan perasaan bahagia, lakukan dengan ikhlas. Manfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, karena hal yang berharga tidak bisa didapatkan secara instan.

Sorotan ketiga dengan tema “Kamu Kuat”, juga berisi kutipan pengingat yang membangun dan menguatkan. Dalam sorotan ini @kitawanita.id juga mengunggah video orang disabilitas yang mampu menjalani hidup dengan baik bahkan berprestasi, mempunyai bakat yang belum tentu dimiliki oleh orang yang fisiknya normal. @kitawanita.id ingin membuktikan bahwa keadaan atau kondisi fisik, pengaruh luar lingkungan sekitar, gangguan atau masalah tidak akan ada yang dapat menghalangi keberhasilan kita, tidak akan ada yang menghalangi kemampuan kita untuk berkarya, tidak akan ada yang dapat menghalangi kesuksesan kita, kendali itu sepenuhnya ada di tangan kita,, karena kita sendiri yang 100% bertanggung jawab atas hidup diri kita sendiri.

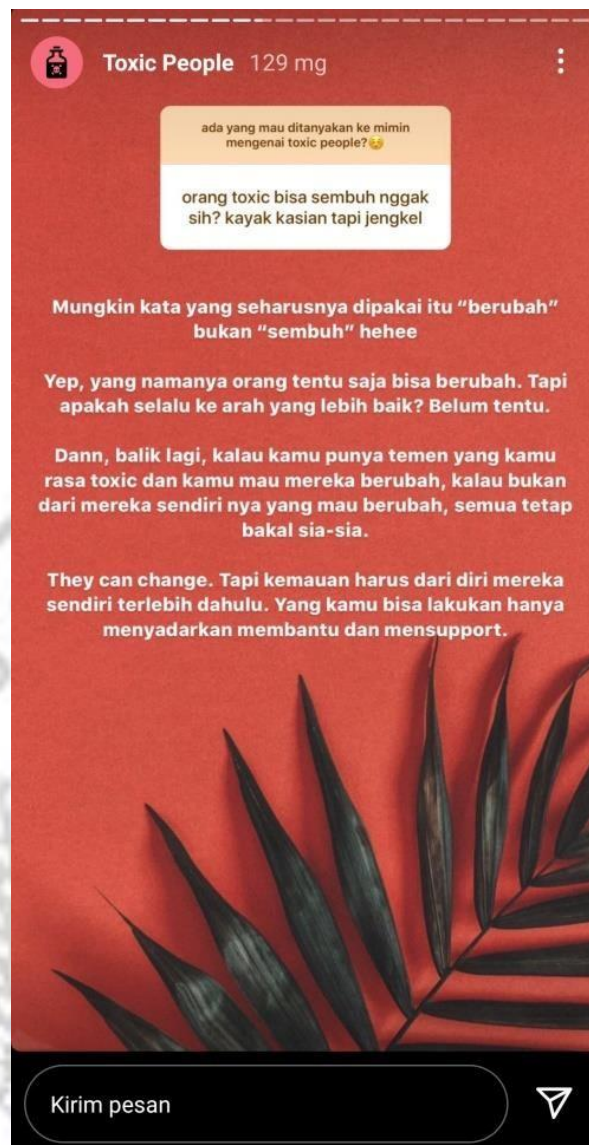
Salah satu topik atau isu yang dimuat sorotan yang paling menyita perhatian peneliti adalah isu *toxic people*, karena pada setiap unggahannya baik dalam *feed* maupun sorotan, isu mengenai *toxic people* paling ramai diperbincangkan oleh *followers*, karena *toxic people* ada di setiap lingkungan seseorang. Banyak orang yang membagikan pengalamannya dengan orang-orang *toxic* yang selama ini telah menguras emosinya, juga tidak sedikit juga yang tidak mengetahui arti dan *ciri-ciri toxic people*. Peran media sosial disini sangat

dibutuhkan untuk memberikan informasi dan mengedukasi orang lain agar terhindar dari sifat dan orang-orang yang *toxic*.



Gambar 3.6
Unggahan Instagram Stories pada sorotan “Toxic People”
(Sumber: Instagram @Kitawanita.id, 2022)

Pada tampilan pembuka dalam rubrik “Toxic People” memaparkan terlebih dahulu definisi dan ciri-ciri dari Toxic People menurut @kitawanita.id. Sesuai gambar yang sudah ditampilkan di atas, Toxic People berarti orang-orang yang keberadaannya selalu menyusahkan atau merugikan orang lain baik secara fisik maupun emosional dan finansial.

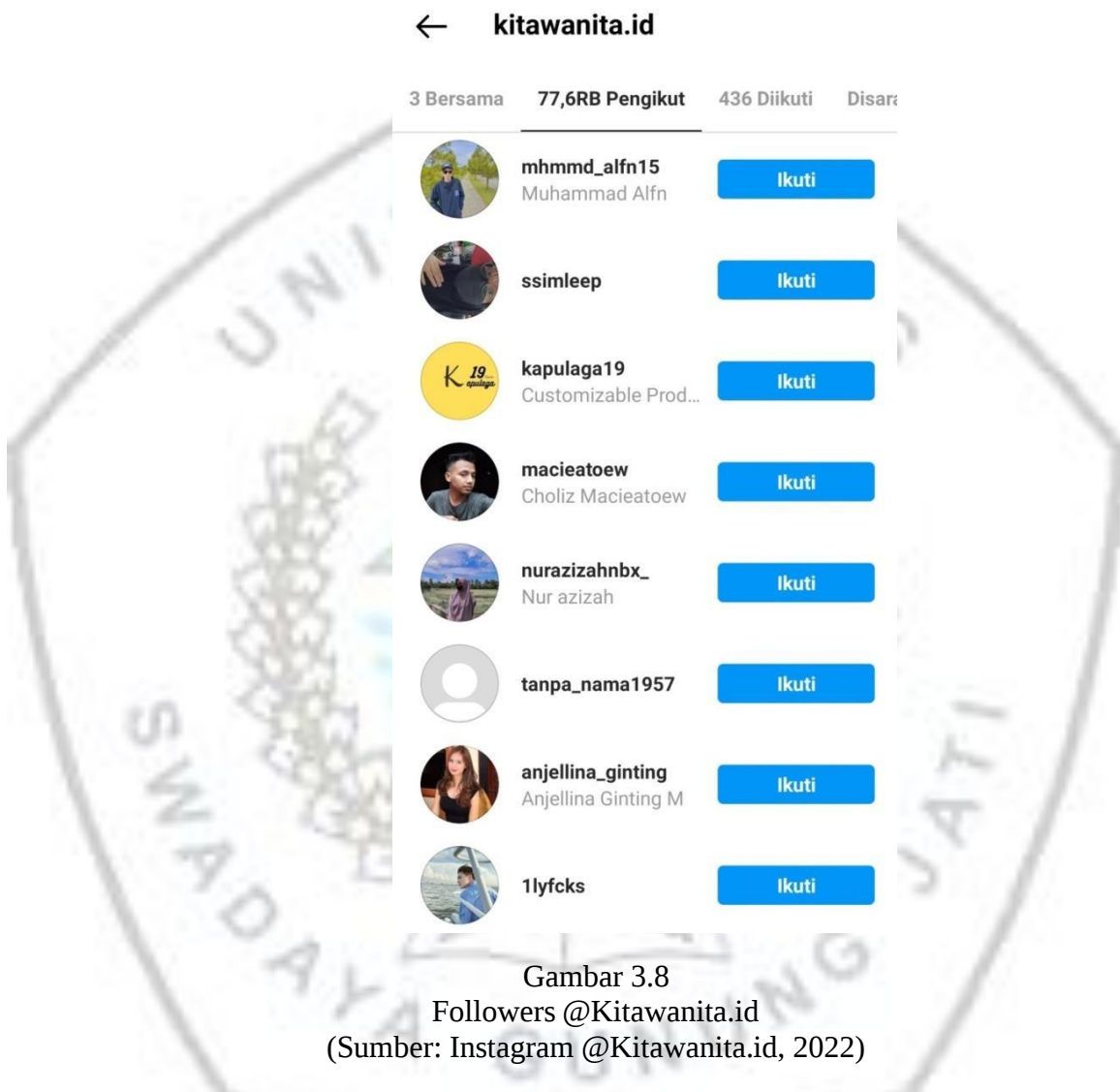


Gambar 3.7
Unggahan Instagram Stories pada sorotan “Toxic People”
(Sumber: Instagram @Kitawanita.id, 2022)

Dalam rubrik mengenai “Toxic People” juga menampilkan pertanyaan dari followers dengan menggunakan fitur *Question and Answer*, dalam pertanyaanya followers bertanya “apakah orang toxic dapat sembuh?”. Menurut @kitawanita.id, Toxic People dapat berubah, bukan sembuh. Namun yang dapat merubah sifat seseorang adalah kemauan dari diri orang itu sendiri.

3.2 Profil Followers @kitawanita.id Keseluruhan

Sejak akun instagram @kitawanita.id dibuat oleh Ria Gabriela pada tahun 2017, sampai saat ini @kitawanita.id memiliki followers sebanyak 77,2 RB followers.



Gambar di atas adalah sebagian hasil tangkapan layar yang berisi followers @kitawanita.id, terlihat bahwa followers @kitawanita.id bukan hanya perempuan, tidak sedikit laki-laki yang juga turut mengikuti @kitawanita.id. Hal ini membuktikan bahwa @kitawanita.id juga eksis di kalangan laki-laki. Laki-laki

dan perempuan sebagai manusia sangat memerlukan kesadaran dan kepedulian untuk terlibat dalam menghadapi berbagai permasalahan perempuan dimana pun, baik di sudut rumah, bahkan di lingkungan yang lebih luas. Pada dasarnya @kitawanita.id adalah akun instagram yang di latar belakanginya oleh paham feminisme. Feminisme merupakan gerakan sosial-pemikiran yang muncul sebagai respon atas ketertindasan perempuan (*oppression against women*), Kesadaran bahwa ketidakadilan gender yang lahir dari cara pandang patriarkisme telah banyak menyebabkan kekerasan berbasis gender yang di antara korban terbesarnya adalah perempuan juga menjadi bagian penting dari agenda gerakan feminisme. feminisme adalah komitmen dan tanggungjawab untuk mewujudkan dunia tanpa opresi, dominasi, diskriminasi dan kekerasan. Karena itu, bagi siapa saja, laki-laki dan perempuan, menjadi feminis bukan saja persoalan bisa atau tidak, tapi persoalan “kewajiban” dan tanggungjawab kemanusiaan.